

Profesionalisme Guru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan

Sarwati

Mts Nurul Iman Marga Punduh
sarwati891@gmail.com

Abstrak: Pendidikan adalah jalan menuju kesuksesan hidup, tetapi kualitas pendidikan di Indonesia dianggap masih rendah. Salah satu faktor yang mengakibatkan kualitas pendidikan di Indonesia rendah adalah guru yang tidak profesional. Guru adalah faktor utama dalam mewujudkan kesuksesan pendidikan. Tanpa keterlibatan aktif dari guru pendidikan akan merosot tajam. Oleh karena itu idealnya guru harus profesional dan memiliki kompetensi seperti pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Metode dalam makalah ini adalah menggunakan kualitatif deskriptif berdasarkan pada teori kinerja atau kompetensi dan pengembangan guru.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Kualitas Pendidikan

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu tindakan untuk menumbuhkan, mengembangkan potensi, pikiran, kepribadian dan keahlian, sehingga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu bagi kemajuan suatu bangsa. (Bintari, H. R. 2016:16) Akan tetapi sampai saat ini kualitas pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan dan masih memerlukan peningkatan.

Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu di antaranya adalah meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini dapat difahami karena kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Uraian di atas menggambarkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kunci utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. (Kartowagiran, B. 2016:2)

Guru sebagai pendidik adalah tokoh yang paling banyak berinteraksi langsung dengan muridnya. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus profesional dan berkompoten guna meningkatkan kualitas pendidikan. Charles (1994) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan (Mulyasa:25). Kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Kompetensi kepribadian guru menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian (1) mantap dan stabil; (2) dewasa; (3) arif dan bijaksana; berwibawa; dan (5) memiliki akhlak mulia dan perilaku yang dapat diteladani.

Kompetensi profesional berupa kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara luas, dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standard kompetensi lulusan yang ditetapkan.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan yang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu

berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain.

2. Metode

2.1 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan berupa pustaka-pustaka yang ada, baik berupa buku-buku yang bersangkutan, maupun jurnal-jurnal yang mempunyai korelasi terhadap materi pembahasan. Di samping hal itu juga terdapat informasi yang diperoleh dari sumber media berupa media elektronik. Bahan tersebut dimaksudkan sebagai pendukung dalam menyusun ketajaman analisis. Jenis data yang digunakan dalam karya tulis ini menggunakan data sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

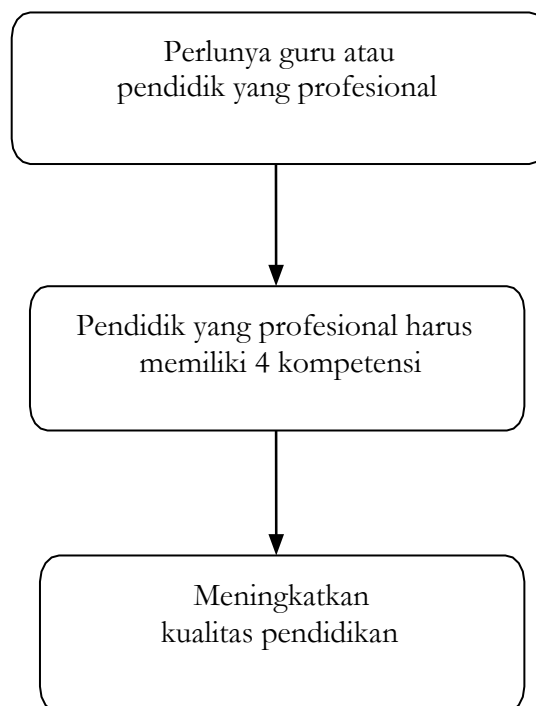
Penulis dalam makalah ini menggunakan *library research* (studi pustaka). *Library research* merupakan metode penulisan dengan menggunakan objek kajian penelitian yang berfokus pada pustaka-pustaka. Pustaka tersebut dapat berupa media cetak maupun elektronik yang valid, berhubungan satu dengan yang lain, relevan dengan kajian tulisan serta mendukung uraian atau analisis pembahasan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2.3 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa content analysis (analisis isi) untuk memilah dan memilih data dan informasi yang ada dalam berbagai pustaka yang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan peneliti akan menjadi profesional dalam menjadi guru kedepannya.

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran penulisan makalah ini dapat dilihat pada berikut ini:



3. Pembahasan

3.1 Pendidik

Menurut Husnul Chotimah, guru atau pendidik adalah orang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada murid (Great Teacher, 2016:17).

Guru dalam melaksanakan tugasnya harus selalu bersikap terbuka, dan kritis untuk mengaktualisasi penguasaan isi bidang studi, pemahaman karakteristik peserta didik, dan melakonkan pembelajaran yang mendidik.

Guru yang ideal adalah guru yang rajin membaca dan menulis. Pengalaman mengatakan, barang siapa yang rajin membaca, maka ia akan kaya ilmu. Profesi guru adalah profesi yang mulia. Ia adalah sosok yang member dengan tulu dan tak mengharapkan imbalan apapun.

Adapun tugas guru adalah sebagai berikut (Great Teacher:29).

a. Educator(pendidik)

Tugas utama guru adalah mendidik murid-murid sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan kepadanya.

b. Leader(pemimpin)

Guru juga seorang pemimpin kelas. Karena itu, ia harus bisa menguasai, mengendalikan, dan mengarahkan kelas menuju tercapainya tujuan pembelajaran yang berkualitas.

c. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru bertugas memfasilitasi murid untuk menemukan dan mengembangkan bakatnya secara pesat.

d. Motivator

Sebagai motivator, guru harus mampu membangkitkan semangat dan mengubur kelemahan murid tanpa memandang latar belakang hidup keluarga, kelimasa lalu, dan berat tantangannya.

Setiap guru harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggungjawab dalam bidang pendidikan. Tanggungjawab guru dapat dijabarkan ke dalam sejumlah kompetensi yang lebih khusus, berikut ini (Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru:18).

1. Tanggungjawab Moral

Setiap guru harus mampu mengahayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral pancasila dan mengamalkannya dalam pergaulan sehari-hari.

2. Tanggung Jawab Dalam Bidang Pendidikan Disekolah

Setiap guru harus menguasai cara belajar-mengajar yang efektif, menjadi model bagi peserta didik, memberikan nasehat, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik.

3. Tanggung Jawab Dalam Bidang Kemasyarakatan

Setiap guru harus turut serta mensukseskan pembangunan, yang harus kompeten dalam membimbing, mengabdikan dan melayani masyarakat.

4. Tanggung Jawab Dalam Bidang Keilmuan

Setiap guru harus ikut serta dalam memajukan ilmu, terutama yang menjadi spesifikasinya, dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.

3.2 Pendidik Yang Profesional Profesionalisme

Adalah kondisi arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang (Guru Profesional:46).

Para ahli pendidikan, pada umumnya memasukkan guru sebagai pekerja profesional. Sebagai pendidik professional, guru bukan saja dituntut melakukan tugasnya secara professional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Maka profesi seorang guru memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut (ProfesionalismeGuru:10).

1. Seorang guru yang professional harus menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya dengan baik.
2. Seorang guru yang professional harus memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya (*transfer of knowledge*) kepada murid-muridnya secara efektif dan efisien.
3. Seorang guru professional harus berpegang teguh kepada kode etik professional. Guru professional bukanlah hanya untuk satu kompetensi saja yaitu kompetensi professional, tetapi guru professional semestinya meliputi semua kompetensi (Kemampuan Profesional Guru dan tenaga Kependidikan:30)

3.3 Kinerja Dan Kompetensi Pendidik

Undang-Undang no. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru professional harus memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D-IV dan memiliki standar kompetensi yakni kompetensi pedagogis, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Sertifikasi ProfesiGuru:28).

Kinerja guru akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik yang tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kinerja guru tidak terlepas dari kompetensi seorang guru.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Dapat juga dikatakan bahwa kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya pisik). Yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan.

Seperti yang sudah dijelaskan tadi bahwa seorang guru harus memiliki 4 standar kompetensi. Berikut ini adalah penjabaran dari setiap kompetensi.

1. Kompetensi pedagogik Kompetensi pedagogic yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Kompetensi kepribadian Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Salah satu rincian dari kompetensi ini adalah seorang guru harus memiliki rasa bangga dan rasa percaya diri menjadi guru.
3. Kompetensi social Kompetensi social terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk social dalam berinteraksi dengan orang lain.
4. Kompetensi profesional Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

4. Kesimpulan

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Kinerja guru akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik yang tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kinerja guru tidak terlepas dari kompetensi seorang guru.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan yang berupa pengetahuan, keterampilan sikap dan kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan dalam bertindak dan berperilaku secara baik.

Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi social.

Bibliografi

- Bintari, H. R. 2016. KINERJA GURU KELAS DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SD PILOTING KABUPATEN SLEMAN (Doctoral dissertation, PGSD). : <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/30597>
- Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alquds.v5i2.3319
- Hidayati, K., Nugroho, I. A., Mustadi, A., & Tiarani, V. A. A. Latar Belakang Masalah.: http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319978/penelitian/JURNAL_INSTITUSIONAL.pdf
- Kartowagiran, B. 2011. Kinerja guru profesional (Guru pasca sertifikasi). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3): <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/4208>
- Kartowagiran, B. (2016). Revitalisasi Sertifikasi Guru Untuk Mewujudkan Tenaga Kependidikan Profesional. : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/9-REVITALISASI%20SERTIFIKASI%20GURU.pdf>
- Kependidikan, D. T., JENDERAL, D., KEPENDIDIKAN, P. M. P. D. T., & NASIONAL, D. P. (2008). Penilaian kinerja guru. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.: <https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/36058403/22-kode-04-b3-penilaian-kinerja->

guru.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1508927591&Signature=yucdRDik6vXnWwnU2MozozOWaP4%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPENILAIAN_KINERJA_GURU_DIREKTOR_AT_TENAGA.pdf

Kunandar. 2011. Guru Profesional. Jakarta: PT RajaGrafindo

Makmur, J. 2016. Great Teacher!. Yogyakarta: DIVA Press

Marselus. 2011. Sertifikasi Profesi Guru. Jakarta: PT Indeks

Mulyasa, E. 2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurfuadi. 2012. Profesionalisme Guru. Purwokerto: STAIN Press

Sagala, S. 2011. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta